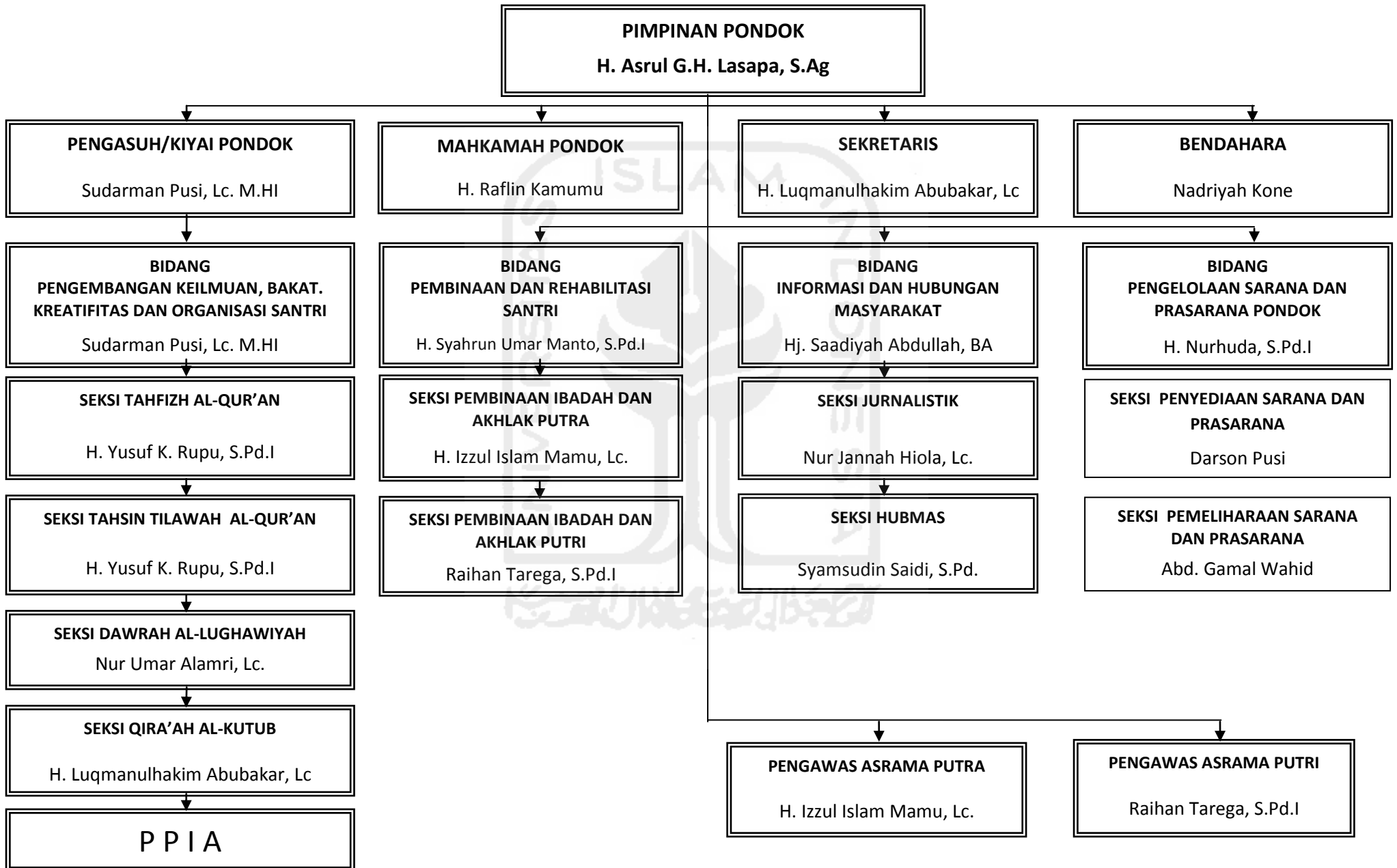


STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN ALKHAIRAAT TILAMUTA



DATA INFORMAN

NO	NAMA	PROFESI	WAKTU	TEMPAT
1.	H. Asrul Lasapa, S.Ag.	Pimpinan Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta	18 Februari 2017	Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta
2.	Sudarman Pusi, Lc. M.HI	Pengasuh Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta	6 Februari 2017	Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta
3.	H.Raflin Kamumu	Mahkamah Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta	28 Januari 2017	Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta
4.	H. Lahmudin Hambali, S.Sos, M.Si.	Wakil Bupati Boalemo periode 2012-2017 sekaligus alumni MTs Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta 1994	20 Januari 2017	Kediaman H.Lahmudin Hambali, S.Sos, M.si.
5.	H. Masri Datau	Tokoh Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta	19 Februari 2017	Masjid Al-Kautsar Desa Mohungo, Tilamuta

TRANSKIP WAWANCARA

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1	H. Asrul Lasapa, S.Ag.	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="577 410 1024 553">1. Apa peran Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta di Kabupaten Boalemo?<li data-bbox="577 1068 1024 1320">2. Bagaimana ustadz melihat peran ponpes Alkhairaat Tilamuta dalam pembinaan akhlak remaja di kabupaten Boalemo?	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1050 410 1911 1044">1. Saya melihat Peran Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta sebagai pusat pendidikan Islam, dimana kajian Islam sering dipusatkan di Pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta. Dan sebagai lembaga pendidikan islam di Boalemo, Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta juga sering ditunjuk sebagai penyelenggara kegiatan-kegiatan pemerintah daerah atau departemen agama, di bidang pendidikan Islam. Baik itu seminar pendidikan Islam, bedah buku islami, maupun kajian Islam yang lainnya. Tak heran, jika setiap ada kegiatan MTQ atau kegiatan keagamaan lainnya tingkat provinsi, Kabupaten Boalemo selalu diwakilkan oleh Pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta.<li data-bbox="1050 1068 1911 1320">2. Berdasarkan visi dan misi pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta yaitu mewujudkan santri yang berkualitas, cerdas, berprestasi, dan berakhlak mulia, maka pesantren Alkhairaat Tilamuta terus melakukan pembinaan moral dan spritual para santri yang rata-rata berusia remaja dengan akhlak-akhlak yang

		<p>3. Saya mendengar dari beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa Alkhairaat Tilamuta merupakan “bengkel” akhlak. Bagaimana ustadz menanggapi hal tersebut?</p> <p>4. Metode apa yang digunakan oleh Alkhairaat Tilamuta dalam membina akhlak?</p>	<p>Islami. Disamping itu, pada setiap momen tertentu terutama di bulan Ramadhan dilakukan kajian-kajian keislaman yang melibatkan generasi muda lainnya.</p> <p>3. Stigma yang diberikan masyarakat bahwa pesantren adalah bengkel akhlak dapat juga dibenarkan jika dimaksudkan bahwa pesantren adalah wadah perbaikan moral dan akhlak sebagaimana fungsi bengkel pada umumnya. Jika dulu bengkel hanya buat motor atau mobil yang rusak, maka sekarang bengkel juga ternyata buat motor dan mobil yang masih baru yang dikreasi dengan model-model tertentu. Tetapi saya lebih suka menggunakan istilah pesantren itu ibarat mesin gilingan padi. Jika yang masuk gabah, yang keluar beras. Jika yang masuk batu, yang keluar adalah kerikil.</p> <p>4. Metode yang digunakan dalam pembinaan akhlak adalah metode nasihat, dimana pemberian pengajaran secara umum dengan melibatkan seluruh santri dan memberikan nasehat dengan pendekatan persuasif terhadap individu tertentu. Disamping ada reward bagi santri yang berprestasi dan berakhlak mulia, juga ada punishment bagi santri yang melakukan pelanggaran yang berkaitan dengan moral dan</p>
--	--	--	--

		<p>5. Bagaimana penerapan metode tersebut sejauh ini?</p> <p>6. Apakah ada kendala atau hambatan dalam hal tersebut?</p> <p>7. Apa upaya Alkhairaat Tilamuta dalam menangani hambatan atau kendala tersebut?</p>	<p>akhlak.</p> <p>5. Alhamdulillah selama penerapan metode ini selalu memperlihatkan hasil yang terbaik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya santri/alumni yang mampu menjadi teladan di masyarakat dari sisi moral dan akhlak.</p> <p>6. Semua usaha yang dilakukan dalam melakukan perbaikan apalagi perbaikan bersifat moral dan spritual selalu berhadapan dengan kendala. Dan ini merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan kesabaran. Yang harus diperbaiki dan dibina adalah manusia yang memiliki tingkat emosi dan kejiwaan yang labil apalagi dalam usia yang masih remaja, ditambah lagi dengan tingkat partisipasi orang tua yang masih rendah. Tantanga yang paling berat adalah kondisi sosial pesantren yang berada di tengah kota yang turut mempengaruhi pola pergaulan santri.</p> <p>7. Pertama; merumuskan kembali pola pembinaan yang lebih difokuskan pada penanganan terhadap permasalahan santri berdasarkan tingkat pendidikan dan karakter serta latar belakang sosial santri. Kedua; berusaha untuk terus melibatkan orang tua dalam memberikan pembinaan secara bersama-sama,</p>
--	--	--	--

		<p>8. Bagaimana respon masyarakat kabupaten Boalemo terhadap ponpes Alkhairaat Tilamuta?</p> <p>9. Bagaimana kontribusi para santri yang terjun di kalangan masyarakat secara langsung?</p>	<p>paling tidak orang tua diharapkan dapat memantau perkembangan anak-anak mereka selama dalam masa pendidikan. Ketiga; membentengi para santri dengan budaya islam yang mulia, kemudia memeberikan pemahaman kepada mereka bahwa pergaulan negatif zaman modern dapat merusak masa depan serta memiliki implikasi yang bururk bagi pencapaian cita-cita dan kesuksesan di masa yang akan datang.</p> <p>8. Masyarakat kabupaten Boalemo memeabri respon sangat positif terhadap keberadaan pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta. Hal ini ditunjukkan dengan begitu antusiasnya mereka memasukkan anak-anak mereka di pesantren Alkhairaat Tilamuta. Masyarakat juga menyatakan bahwa pesantren Alkhairaat Tilamuta adalah benteng kota sekaligus sebagai branding ibukota.</p> <p>9. Banyak kontribusi yang telah diberikan oleh para santri. Terutama para alumni yang berkiprah tengah masyarakat dalam berbagai profesi yang mereka tekuni. Diantaranya; ada yang menjadi guru agama, pembantu pegawai pencatat nikah (P3N), Imam, pegawai syar'i, dan profesi keagamaan lainnya. Disamping itu ada juga yang berperan pada organisasi sosial</p>
--	--	---	---

		<p>10. Dan bagaimana tanggapan orang tua santri setelah anaknya mondok atau belajar di ponpes Alkhairaat Tilamuta, khususnya masyarakat Boalemo?</p>	<p>kemasyarakatan, politik, aparat penegak hukum, dan ada yang sebagai pegawai pemerintahan. Hingga saat ini, masyarakat masih membutuhkan santri dalam hal layanan sholata jenazah, doa selamat, doa tahlil, dan kerja bakti massal.</p> <p>10. Orang tua bersyukur atas peran pesantren dalam membentuk akhlak dan karakter anak-anak mereka. Keberadaan anak mereka di pesantren memberikan ketenangan terutama jika dikaitkan banyaknya pengaruh pada pergaulan hidup modern saat ini.</p>
2	Sudarman Pusi, Lc. M.HI	<p>1. Bagaimana peran ponpes Alkhairaat Tilamuta dalam pembinaan akhlak remaja di kabupaten Boalemo?</p> <p>2. Metode apa yang digunakan dalam membina akhlak para santri?</p>	<p>1. Peran ponpes Alkhairaat Tilamuta sangat besar, terlihat dalam berbagai acara keagamaan di masyarakat, selalu melibatkan para santri atau asatidz pondok pesanten Alkhairaat Tilamuta. Para santri yang terjun langsung ke masyarakat juga selama ini selalu mendapat sambutan istimewa ketimbang yang lain. Dan ini juga banyak memotivasi para remaja di Tilamuta khususnya, dan Boalemo pada umumnya.</p> <p>2. Ada beberapa metode yang digunakan dalam membina akhlak santri. Tetapi yang lebih sering adalah metode teladan, pembiasaan, dan nasihat. Dan tentunya ini kami lakukan secara</p>

		<p>3. Bagaimana interaksi ustadz dengan para santri dalam menyampaikan metode pendidikan akhlak?</p> <p>4. Apakah ada hambatan dalam mengasuh santri?</p> <p>5. Dan apa upaya dari ustadz atau pondok dalam menangani hambatan atau kendala tersebut?</p> <p>6. Bagaimana pandangan masyarakat sekitar pondok tentang akhlak para santri?</p> <p>7. Saya mendengar dari beberapa masyarakat yang mengatakan</p>	<p>persuasif, dan memberikan teguran administrasi bagi mereka yang melanggar.</p> <p>3. Sudah barang tentu, interaksi kami sangat terjaga dengan baik. Dengan selalu memperhatikan ibadah mereka, yang dalam hal ini sholat lima waktu, memberikan mereka bimbingan dalam membaca, menghafal, dan mengkaji Al-Qur'an, serta memperhatikan ibadah-ibadah sunnah mereka yang lain.</p> <p>4. Tentunya ada. Salah satunya karena minimnya jumlah pengasuh di pondok, sehingga hambatan-hambatan seperti kewalahan dalam mengasuh selalu ada.</p> <p>5. Memaksimalkan potensi para pengasuh, walaupun jumlahnya sedikit. Juga selalu melibatkan organisasi santri Persatuan Pelajar Islam Alkhairaat (PPIA) dalam membantu kami.</p> <p>6. Pada umumnya mereka sangat mengapresiasi para santri dengan baik, Terutama dalam pergaulan para santri di lingkungan masyarakat.</p> <p>7. Kalimat ini sudah mengakar di pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta, dan tentunya ini menjadi motivasi bagi kami agar</p>
--	--	---	--

		<p>bahwa Alkhairaat Tilamuta merupakan “bengkel” akhlak karena beberapa santri yang tadinya berperilaku kurang baik, setelah mondok atau belajar di Alkhairaat Tilamuta menjadi lebih baik. Bagaimana ustadz menanggapi hal tersebut?</p> <p>8. Upaya apa yang dilakukan ponpes Alkhairaat Tilamuta dalam menarik perhatian para orang tua santri untuk memondokkan anaknya di Alkhairaat Tilamuta?</p> <p>9. Dan bagaimana tanggapan</p>	<p>semakin lebih baik dalam mengasuh dan mendidik para santri.</p> <p>8. Pertama; melakukan sosialisasi secara terus menerus tentang keutamaan belajar di pesantren Alkhairaat Tilamuta melalui dakwah ketika para asatidz diundang sebagai penceramah, juga melalui media-media terutama saat penerimaan santri baru. Kedua; melibatkan santri dalam dakwah baik sebagai penceramah, khatib, maupun imam jamaah pada bulan ramadhan di masjid-masjid yang membutuhkan. Dengan demikian secara tidak langsung merupakan sarana promosi bagi kelebihan yang dimiliki pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta.</p> <p>9. Tanggapan mereka selama ini sangat baik dan positif, juga</p>
--	--	---	---

		<p>orang tua santri setelah anaknya mondok atau belajar di ponpes Alkhairaat Tilamuta, khususnya masyarakat Boalemo? Adakah kritik dan saran dalam tanggapan mereka?</p>	<p>selalu mendukung setiap kegiatan yang di adakan oleh pondok pesantren.</p>
3	H.Raflin Kamumu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana ustadz melihat peran ponpes Alkhairaat Tilamuta dalam pembinaan akhlak remaja di kabupaten Boalemo? 2. Saya mendengar dari beberapa masyarakat yang mengatakan bahwa Alkhairaat Tilamuta merupakan “bengkel” akhlak. Bagaimana ustadz menanggapi hal tersebut? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan lembaga lainnya, khususnya disisi spiritual. Dengan adanya pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta di Boalemo ini, tentunya bisa dijadikan islamic center bagi para remaja untuk acuan agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. 2. Istilah tersebut sudah mendarah daging di kalangan masyarakat, oleh karenanya kami berusaha melakukan yang terbaik untuk menjadikan pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta sebagai lembaga pendidikan Islam yang lebih baik lagi, agar masyarakat tetap menaruh rasa hormat yang tinggi terhadap Alkhairaat Tilamuta.

		<p>3. Metode apa yang digunakan oleh Alkhairaat Tilamuta dalam membina akhlak?</p> <p>4. Bagaimana penerapan metode tersebut sejauh ini?</p> <p>5. Apakah ada kendala atau hambatan dalam hal tersebut?</p> <p>6. Apa upaya Alkhairaat Tilamuta dalam menangani hambatan atau kendala tersebut?</p> <p>7. Bagaimana respon masyarakat kabupaten Boalemo terhadap ponpes Alkhairaat Tilamuta?</p>	<p>3. Metode yang digunakan dalam membina akhlak berupa metode latihan, seperti latihan pengendalian diri, latihan ceramah, dan masih banyak lagi latihan yang dilakukan oleh para santri. Juga sering menggunakan metode pembiasaan, terutama dalam kedisiplinan.</p> <p>4. Penerapan metode berjalan dengan baik, karena ini semua tidak lepas dari para pengasuh yang selalu membina santri dengan baik.</p> <p>5. Kendala pasti ada, karena setiap anak berbeda kepribadiannya. Tinggal bagaimana kita sebagai pengasuh selalu memberikan motivasi yang tinggi kepada seluruh anak didik.</p> <p>6. Upaya yang kami lakukan adalah tetap berusaha melakukan yang terbaik demi tujuan pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta.</p> <p>7. Masyarakat sangat merespon dengan baik. Karena pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam pertama yang ada di Boalemo. Dan juga sudah banyak melahirkan orang-orang berprestasi dan sukses. Diantaranya wakil bupati Boalemo periode 2012-2017, dan</p>
--	--	--	--

		<p>8. Bagaimana cara ponpes Alkhairaat Tilamuta dalam menarik perhatian para orang tua santri, sehingga santri yang mondok dan belajar di ponpes ini, bukan hanya dari Boalemo saja?</p> <p>9. Bagaimana kontribusi para santri yang terjun di kalangan masyarakat secara langsung?</p> <p>10. Dan bagaimana tanggapan orang tua santri setelah anaknya mondok atau belajar di ponpes Alkhairaat Tilamuta, khususnya masyarakat Boalemo?</p>	<p>beberapa anggota DPRD Kabupaten Boalemo yang juga merupakan lulusan atau alumni pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta.</p> <p>8. Selalu mensosialisasikan pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta baik secara langsung, seperti menampilkan para santri berbakat dalam ceramah takziah atau majelis taklim terlebih dahulu sebelum ustadz atau ustadzahnya ceramah. Selain itu juga melalui media-media yang ada saat ini.</p> <p>9. Para santri berkontribusi sangat baik terhadap kehidupan di kalangan masyarakat, seperti menghadiri acara tahlilan, sholat jenazah, menjadi khatib jumat di masjid-masjid yang ada di luar pondok.</p> <p>10. Alhamdulillah, mereka sangat merespon dengan baik selama ini, bahkan ada beberapa para orang tua santri yang memberikan bantuan dana kepada pondok karena bentuk rasa syukur mereka terhadap anak-anaknya yang mondok di pondok pesantren Alkhairaat Tilamuta.</p>
--	--	--	--

4	<p style="text-align: center;">H. Lahmudin Hambali, S.Sos, M.Si.</p>	<p>Bagaimana bapak melihat peran Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta di Kabupaten Boalemo, khususnya dalam pembinaan Akhlak Remaja?</p>	<p>Eksistensi Ponpes Alkhairaat Tilamuta di kabupaten Boalemo sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan pendidikan khususnya pembinaan akhlak para anak muda di daerah ini. saya melihat ada beberapa peran ponpes Alkhairaat Tilamuta untuk pembinaan akhlak remaja di Boalemo, diantaranya; (1) Hampir di setiap masjid, baik imam jama'ah atau khatib pasti yang muncul adalah anak-anak muda. Dan mereka semua pasti adalah santri Alkhairaat Tilamuta. Bahkan ada juga beberapa anak muda yang sering kumpul dengan santri Alkhairaat mulai bisa mengimami sholat berjama'ah. Sehingga memacu motivasi anak-anak muda di daerah ini agar bisa seperti santri Alkhairaat Tilamuta. (2) Banyaknya majelis taklim yang diadakan di daerah ini juga tak lepas dari pengaruh ponpes Alkhairaat Tilamuta. Dimana para penerimanya atau penceramahnya tak lain adalah para asatidz atau santri Aliyah Alkhairaat Tilamuta. (3) Para takmir masjid, jama'ah masjid khususnya para anak-anak muda di Boalemo sudah banyak yang menolak atau membentengi diri mereka akan paham-paham radikalisme yang menyesatkan para masyarakat. Dan ini saya lihat juga tak lain adalah peran dari Alkhairaat Tilamuta yang berlatar</p>
---	--	--	--

			<p>belakang Ahlu Sunnah Wal-Jama'ah. (4) Bahkan ketika kabupaten Boalemo pertama kali diresmikan pada tahun 1999, semboyan daripada kabupaten ini adalah “Boalemo Bertasbih” yang mana semboyan itu adalah hasil musyawarah bupati saat itu dengan pimpinan ponpes Alkhairaat Tilamuta. Dan mulai saat itu juga, para siswa SD sampai SMA, wajib memakai celana panjang bagi laki-laki, dan rok panjang serta jilbab bagi perempuan. Ditambah para PNS atau pegawai honorer maupun kontrak juga wajib menutup aurat. Yang sampai saat ini, kewajiban itu masih berlaku di kabupaten Boalemo.</p>
5	H. Masri Datau	<p>Bagaimana bapak melihat peran Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta di Kabupaten Boalemo, khususnya dalam pembinaan Akhlak Remaja?</p>	<p>Alkhairaat Tilamuta sebagai pondok pesantren yang berada tepat di tengah kota Tilamuta sebagai ibukota kabupaten Boalemo yang didirikan jauh sebelum adanya kabupaten Boalemo di provinsi Gorontalo, telah berkiprah membentuk kepribadian generasi muda yang berakhlak mulia sebagaimana di contohkan oleh Nabi Besar Muhammad SAW. Betapa sangat dirasakan peran Alkhairaat Tilamuta bagi kehidupan beragama di daerah ini, kalau sebagian orang mengatakan bahwa Alkhairaat Tilamuta bagaikan “bengkel manusia” atau “bengkel akhlak”, tapi bagi saya eksistensinya</p>

			<p>laksana mercusuar yang mampu menuntun dan memberi arahan yang tepat di tengah pekatnya kehidupan remaja yang semakin bebas. Saya juga mengamati dalam kehidupan keberagaman, tidak hanya tokoh-tokoh masyarakat saja bahkan pejabat Pemerintah daerah juga terinspirasi dari Alkhairaat Tilamuta. contohnya adalah penggunaan busana muslimah (Jilbab) bagi para pejabat pemerintah, ataupun pegawai yang ada di kabupaten Boalemo. Justru itulah wajar kiranya jika masyarakat Boalemo berucap terima kasih kepada Alkhairaat Tilamuta karena generasi muda yang menjadi tumpaan harapan penerus tingkat estafet pembangunan bangsa tanpa narkoba dan mental korupsi berkat tuntunan ajaran agama yang memadai, sehingga Siap menyongsong masa depan yang Insya Allah penuh berkah dari Allah SWT.</p>
--	--	--	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zulkifli Kamumu lahir di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, tepatnya di Desa Pentadu Barat, pada hari Rabu tanggal 29 Mei 1991. Anak kedua dari pasangan **H. Raflin Kamumu** dan **Hj. Delvin Hasan** ini mengawali pendidikan Sekolah Dasarnya di SDN Mohungo, Tilamuta, pada tahun 1997, dan tamat pada tahun 2003. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan studi di MTs. Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta dan lulus pada tahun 2006. Selama studi di MTs Alkhairaat Tilamuta, peneliti banyak mengikuti beberapa kegiatan, di antaranya MFQ Tingkat Kabupaten Boalemo dan berhasil menjadi juara terbaik I serta mewakili Kabupaten Boalemo di tingkat Provinsi Gorontalo.

Di bidang olahraga, tepatnya cabang bulu tangkis, peneliti juga berhasil menjadi *runner up* di Porseni Departemen Agama tingkat Provinsi Gorontalo, dan menjadi juara pertama di POSPEDA, serta mewakili Provinsi Gorontalo di POSPENAS (Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Nasional). Pada tahun 2006, peneliti melanjutkan studi di Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur. Dan, dikarenakan kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan untuk melanjutkan studi di PM Darussalam Gontor, akhirnya pada tahun 2008, peneliti memilih melanjutkan studi di MA Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta, dan lulus pada tahun 2009.

Setelah lulus, peneliti tidak langsung melanjutkan studi, melainkan masih mengabdikan diri untuk mengajar di Pondok Pesantren Alkhairaat Tilamuta. Barulah pada tahun berikutnya, yaitu 2010, peneliti melanjutkan studi S1 di Universitas Al-Ahgaff Hadramaut, Yaman. Selama di Yaman, peneliti pernah menjadi Wakil Ketua II Seksi Olahraga, AMI (Asosiasi Mahasiswa Indonesia) Ahgaff Mukalla, Hadramaut, periode 2010–2011. Juga menjadi ketua Tim Sepak bola “Sulawesi FC” yang berhasil menjadi juara I di Kejuaraan Provinsi Cup yang diselenggarakan oleh AMI Ahgaff Mukalla periode 2011–2012.

Akan tetapi, adanya konflik kenegaraan yang terjadi di Jazirah Arab termasuk Yaman sehingga keamanan kami para mahasiswa membuat para orang tua khawatir, ditambah kondisi politik kenegaraan yang tidak menentu, akhirnya peneliti berinisiatif untuk menyelesaikan studi S1 di STAIS Lan Taboer, Jakarta, dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan studi S2 di Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan lulus pada tahun 2017.

Adapun alamat peneliti adalah Jln. Trans Sulawesi, No. 65, Desa Mohungo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo. Sedangkan alamat selama mengenyam pendidikan di Yogyakarta adalah Jln. Kaliurang km.14 Tegalsari, “Kost Detha” RT 06 RW 04 Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

